

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, disimpulkan pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pematangsiantar :

1. Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Uji Parsial menunjukkan tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$.
2. *Due Professional Care* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Uji Parsial menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Uji Parsial menunjukkan tingkat signifikansi $0,743 > 0,05$.
4. Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Uji Simultan menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi Inspektorat Kota Pematangsiantar

Dalam melakukan pemeriksaan, auditor diharapkan tetap menitikberatkan pada aspek akuntabilitas. Dimana, akuntabilitas merupakan psikologis tanggungjawab dari auditor dalam melakukan pekerjaannya. Auditor harusnya secara sadar dan profesionalnya, menjamin kualitas audit serta berupaya maksimal agar tidak melakukan penyelewengan. Namun pada

implementasinya tetap pada koridor yang relevan demi terwujudnya akuntabilitas bagi Auditor pada lingkup inspektorat pada Kota Pematangsiantar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh independensi, *due professional care* dan akuntabilitas hanya mampu memprediksi nilai kualitas audit sebesar 47 % (atas dasar nilai Adjusted R^2 yang diperoleh pada penelitian ini) sementara sisanya sebesar 53 % merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar dari variabel bebas yang dipergunakan pada penelitian ini. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat memodifikasi ataupun menambahkan variabel lainnya yang relevan diantaranya pengalaman, kompetensi, integritas dan objektivitas.